



ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

Suci Rachma Dani¹, Meilana Widyaningsih²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Email : sucirachma03@gmail.com¹, meilanawidyaningsih@staff.uinsaid.ac.id²

Abstract

This research is quantitative research which aims to determine the effect of liquidity on profitability and the effect of capital adequacy on profitability. The population in this research is Sharia Commercial Banks registered with the OJK (Financial Services Authority) for the period 2018 – 2022. The sample used in this research is 6 sharia banking companies. Testing the research hypothesis uses panel data regression analysis using Eviews 10.0 software and a significance level of 0.05. The partial research results show that liquidity has a significant negative effect on profitability and capital adequacy does not have a significant positive effect on profitability. Simultaneous test results show that liquidity and capital adequacy simultaneously influence profitability.

Keywords: Liquidity, Capital Adequacy, Profitability

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) periode 2018 – 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan perbankan syariah. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 10.0 dan tingkat signifikan 0,05. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan kecukupan modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji simultan menunjukkan likuiditas dan kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Likuiditas, Kecukupan Modal, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Sektor ekonomi, khususnya industri keuangan bank, mempunyai peran yang sangat signifikan pada sisi ekonomi di Indonesia. Dikutip dari Undang-Undang No.21 Tahun 2008 mengenai bank syariah adalah lembaga yang mempunyai peranan penting untuk mendukung pembangunan nasional. Fokusnya pada pengembangan kebersamaan, keadilan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat mencerminkan peran bank syariah dalam mendukung agenda pembangunan nasional dan menciptakan

dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. (OJK, 2019).

Bank syariah adalah industri keuangan bank yang penyelenggaranya didasarkan pada syariat islam (Fatmawati, 2018). Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah, selaras dengan ajaran islam yang berpedoman dari kitab suci Al-Qur'an, Hadits, serta Ijtihad (Almunawwaroh and Marlina, 2018). Prinsip utama dalam perbankan syariah adalah tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atau keuntungan. Sebaliknya, bank syariah menerapkan konsep bagi hasil, sesuai dengan akad diperjanjikan dalam transaksi dengan nasabah. Pendekatan ini menciptakan keselarasan antara kegiatan perbankan dengan prinsip ekonomi syariah (Yuliana and Listari, 2021).

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa, perbankan dalam hal ini terlibat dalam tiga aktivitas utama antara lain mengumpulkan dana, mendistribusikan dana, dan menyediakan jasa perbankan lainnya (Yuliana and Listari, 2021). Menghimpun dana dari masyarakat memungkinkan bank untuk memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan sebagai bagian dari kegiatan penyaluran dana (Almunawwaroh and Marlina, 2018). Semakin tinggi dana yang dimiliki suatu bank, maka meningkat pula kesempatannya dalam menjalankan aktivitas operasional untuk menggapai tujuan Perusahaan (Utama, Rinofah and Sari, 2022).

Pada dasarnya, perbankan merupakan sumber pada pembiayaan untuk memajukan ekonomi dan masyarakat berperan sebagai individu yang sangat berpengaruh. Bank syariah berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Bank syariah perlu meningkatkan kinerja supaya tetap menjadi perbankan yang sehat dan efisien. Kinerja keuangan suatu bank dapat menjadi indikator kesehatan dan stabilitas perbankan tersebut. Hal ini menegaskan pentingnya menjaga kinerja keuangan yang baik agar bank dapat tetap menjadi sumber kepercayaan dan pembiayaan bagi masyarakat (Fatmawati, 2018).

Peningkatan kinerja bank syariah menjadi kunci terciptanya perbankan yang dapat dikatakan sehat dan efisien dalam menjalankan operasionalnya. Profitabilitas memang menjadi alasan yang penting dalam mengukur kinerja bank syariah (Almunawwaroh and Marlina, 2018). Profitabilitas dapat dikatakan baik apabila perbankan mampu dalam menjaga operasionalnya dalam periode waktu yang lama, meningkatkan rasa percaya terhadap investor, dan membangun stigma positif dengan meningkatkan pengembalian yang tinggi (Ain, 2021). Akan tetapi, profitabilitas dapat meningkat atau menurun sewaktu-waktu. Hal ini dikarenakan beberapa aspek yang menjadi pengaruh naik turunnya profitabilitas (Marina and Marlina, 2015).

Faktor pertama adalah Likuiditas. Pada penelitian ini digunakan Financing to Deposit Ratio (FDR) untuk mengukur likuiditas bank. Likuiditas yaitu mampu tidaknya bank untuk memberikan modal kepada debitur dan mempertimbangkan modal yang dimilikinya dan modal yang diperoleh dari masyarakat. Apabila terjadi peningkatan pada FDR, maka pendistribusian anggaran ke pembiayaan akan semakin meningkat, kemudian laba atau keuntungan juga akan meningkat. Kemudian peningkatan keuntungan ini dapat mempengaruhi peningkatan rasio ROA yaitu kinerja dari suatu perbankan (Agusto, 2021).

Faktor kedua yaitu Kecukupan Modal. Digunakan CAR (Capital Adequacy Ratio) untuk mengukur kecukupan modal. Kecukupan Modal yaitu mampu tidaknya sebuah bank untuk tetap menjaga permodalan yang cukup dalam menutup risiko kerugian

yang kemungkinan muncul dari investasi pada aktiva produktif yang mengandung risiko di dalamnya, serta untuk membiayai investasi dan aktiva tetap (Setiawati, Rois and Aini, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas. Serta apakah likuiditas dan kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indoonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022.

LANDASAN TEORI

Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu kondisi mampu tidaknya bank dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya (Setiawati, Rois and Aini, 2017). Nilai likuiditas mencakup nilai mampu tidaknya perbankan dalam menjaga kecukupan likuiditas dan mengelola hubungan di dalamnya. Semakin banyak pembiayaan yang diberikan bank, maka likuiditas perbankan cenderung menurun (Yuliana dan Listari, 2021).

Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. FDR digunakan untuk melihat besarnya pembiayaan yang dibagikan bank dibandingkan dengan anggaran yang diperoleh bank (Almunawwaroh dan Marlina, 2018. Apabila angka likuiditas semakin besar, maka menyatakan bahwa bank mampu membayar liabilitas lancar semakin besar. (Putri, Zulaihati and Ulupui, 2023).

Untuk menghitung likuiditas sebuah perbankan menggunakan FDR dapat diketahui rumus sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak ke Tiga}} \times 100\%$$

Total pendanaan adalah jumlah dana dialokasikan bank syariah kepada individu yang membutuhkan pendanaan. Sedangkan dana pihak ketiga yaitu dana yang diperoleh bank syariah dari individu atau masyarakat. Contoh-contoh ini mencerminkan sumber daya yang didapatkan bank syariah dari pihak ketiga untuk mendukung aktivitas operasional dan keuangan.

Kecukupan Modal

Permodalan bank mempunyai peranan penting dalam mengembangkan operasional dan menanggung risiko keuangan. Semakin tinggi permodalan pada bank maka operasionalnya juga dapat dikatakan semakin baik, yang pada akhirnya menjadikan rasa percaya nasabah meningkat (Setiawati, Rois dan Aini, 2017). Kecukupan modal merupakan rasio untuk mengetahui mampu tidaknya bank dalam menjaga kecukupan modal serta mampu tidaknya bank dalam mengenali, mengetahui, mengawasi dan mengendalikan risiko yang muncul serta berpengaruh pada modal bank (Agusto, 2021). CAR memberikan gambaran mengenai stabilitas keuangan bank dan kesiapan bank dalam menghadapi risiko (Almunawwaroh dan Marlina, 2018).

Rasio kecukupan modal dapat diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR yaitu metode pengukuran dalam menilai seberapa memadai permodalan suatu bank sehubungan dengan aset tertimbang menurut risiko dan liabilitas jangka pendek (Utama, Rinofah dan Sari, 2022).

Rumus kecukupan modal yang dihitung emnggunakan CAR yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Modal suatu bank mencakup dari modal pelengkap serta modal inti. Kedua modal ini bersama-sama membentuk total modal bank. Selain itu, aset tertimbang menurut risiko adalah jumlah aset yang diukur dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada. Proses ini melibatkan penimbangan berbagai asset berdasarkan risiko, dan hasilnya dikenal sebagai aset tertimbang menurut risiko (ATMR). ATMR dapat diperoleh dengan menambahkan neraca aktiva dengan neraca administrasi yang mempertimbangkan tingkat risiko setiap aset.

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu mampu tidaknya suatu bank untuk memperoleh keuntungan atau bagi hasil selama periode tertentu (Setyarini, Fasa, dan Suharto, 2021). Dalam dunia perbankan, profitabilitas dianggap menjadi parameter yang sangat relevan dalam mengukur kinerja bank, karena mencerminkan efektivitas dan efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan (Ain, 2021). Semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapatkan, maka makin baik pula kinerja bank dalam mencerminkan keberhasilan menjalankan operasionalnya (Ibrahim, Islam, dan Banda, 2021).

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank, dalam penelitian ini digunakan *Return On Assets (ROA)*. Dalam rasio ROA, akan dibandingkan antara laba bersih sebelum pajak beserta total seluruh aset yang dimiliki (Ibrahim, Islam, dan Banda, 2021). ROA berperan penting dalam mengkaji efektivitas suatu perbankan untuk mendapatkan keuntungan serta menggunakan aktiva yang dipunyai. ROA memberikan sejauh mana suatu perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk mencapai keuntungan (Ain, 2021).

Untuk menghitung profitabilitas sebuah bank melalui ROA, dapat diketahui rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Laba bersih sebelum pajak mencakup penghasilan dikurangi beban, tanpa termasuk beban pajak penghasilan. Hal ini memberikan gambaran mengenai keuntungan yang diperoleh bank sebelum mempertimbangkan aspek perpajakan. Sedangkan total asset mencakup seluruh aset atau kekayaan yang dimiliki bank. Perhitungan total aset didapatkan melalui penjumlahan aset lancar bersama aset jangka panjang (dikurangi penyusutan).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Periode 2018-2022. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah melalui website resmi OJK.

Periode waktu yang dipergunakan adalah data panel. Data panel merupakan gabungan antara data cross section dan data time series, dimana penelitian ini memerlukan pengumpulan data lebih dari satu perusahaan perbankan dan lebih dari satu periode pada waktu yang berbeda.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh objek atau subjek yang akan dijadikan sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sampel penelitian adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih atau diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang diambil sebanyak 6 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian dengan periode pengamatan 5 tahun yaitu 2018 – 2022 sebanyak 120 data. Keenam bank tersebut meliputi:

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BCA Syariah
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank BTPN Syariah

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan Triwulanan, Jurnal, Artikel, dan publikasi lainnya. Laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah yang digunakan bersumber dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website resmi Bank terkait. Penelitian ini juga didukung dengan artikel, jurnal dan publikasi

lainnya yang dapat dijadikan referensi serta mendalami laporan keuangan bagi penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif regresi berganda. Pengujian melalui Uji Asumsi Klasik, kemudian pengujian lolos uji asumsi klasik, Langkah berikutnya adalah Uji Hipotesis. Dimana uji hipotesis ini dilakukan untuk mengukur kaitan antara variabel terikat dengan variable bebas. Sebelum melakukan pengujian, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis pemilihan model regresi, yang kemudian hasil uji yang terpilih tersebut akan diterapkan pada pengujian selanjutnya dalam penelitian ini.

Uji Pemilihan Model Regresi

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk pemilihan model regresi. Untuk mengetahui model yang baik diterapkan command effect model atau fixed effect model. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : *Command Effect Model (CEM)*

H₁ : *Fixed Effect Model (FEM)*

Dasar penolakan terhadap H₀ tersebut adalah dengan menggunakan chow statistic. Hitung yang akan mengikuti distribusi statistic F dengan derajat kebebasan (df) sebanyak n-1 untuk numerator.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih model terbaik yang akan digunakan pada uji selanjutnya. Apakah Fixed Effect Model atau Random Effect Model. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : *Random Effect Model (REM)*

H₁ : *Fixed Effect Model (FEM)*

Dasar penolakan H₁ yaitu dengan menggunakan statistic *Chi-Square* kemudian membandingkannya dengan *Hausman*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multipier dilakukan untuk memastikan kembali model regresi yang akan dipakai pada uji-uji selanjutnya apabila pada kedua uji sebelumnya yang terpilih adalah model yang berbeda.

H₀ : *Command Effect Model (CEM)*

H₁ : *Random Effect Model (REM)*

Dasar penolakan H₀ yaitu dengan didasarkan statistic *Chi-Square* kemudian membandingkannya dengan *Breusch-Pagan*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menguji apakah dalam model dalam regresi, variabel-variabel residual berdistribusi normal. Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probability melebihi nilai alpha $> 0,05$ atau 5%. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistic menjadi tidak valid karena dalam melakukan uji statistic asumsi harus berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independent di dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : Variabel X1 (FDR), X2 (CAR) tidak menyebabkan terjadinya masalah multikolinearitas.

Apabila koefisien korelasi dari masing-masing variabel independent $< 0,8$ dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel terbebas dari gejala multikolinearitas. Sedangkan, apabila nilai koefisien korelasi masing-masing variabel independent $> 0,8$ dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan residual maupun variance pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : Variabel X1 (Likuiditas), X2 (Kecukupan Modal) tidak menyebabkan terjadinya masalah heteroskedastisitas

Apabila nilai signifikan lebih dari nilai alpha 5%, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari nilai alpha 5%, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien Determinasi (R square) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang dapat dilihat pada nilai Adjusted R – squared.

2. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian secara simultan. Uji F dilakukan untuk menyimpulkan apakah variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini diterapkan menggunakan 2 arah dengan hipotesis sebagai berikut:

H1 : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, dapat dirumuskan semua variabel independent secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian secara parsial. Uji T diperlukan untuk melihat

keseluruhan apakah masing-masing variabel independent memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji T dirumuskan menggunakan t statistic dengan hasil pengujian sebagai berikut :

H1 : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, dapat dirumuskan semua variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	205.171381	(5,112)	0.0000
Cross-section Chi-square	278.208359	5	0.0000

H0 : *Common Effect Model (CEM)*

H1 : *Fixed Effect Model (FEM)*

Hasil uji chow untuk model ini terdapat nilai probability F lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yaitu nilai probabilitas F $0,0000 < 0,05$ dengan demikian dapat dirumuskan H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.			
	Statistic	Chi-Sq.	d.f.	Prob.
Cross-section random	3.898502		2	0.1424

H0 : *Random Effect Model (REM)*

H1 : *Fixed Effect Model (FEM)*

Hasil uji hausman untuk model ini mendapatkan nilai probabilitas F lebih besar dari nilai alpha (0,05) yaitu nilai probabilitas F $0,1424 > 0,05$, dengan demikian dapat dirumuskan H0 diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model (REM)*.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	599.1912 (0.0000)	8.038625 (0.0046)	607.2298 (0.0000)
Honda	24.47838 (0.0000)	-2.835247 (0.9977)	15.30401 (0.0000)

King-Wu	24.47838	-2.835247	20.48569
	(0.0000)	(0.9977)	(0.0000)
GHM	--	--	599.1912
	--	--	(0.0000)

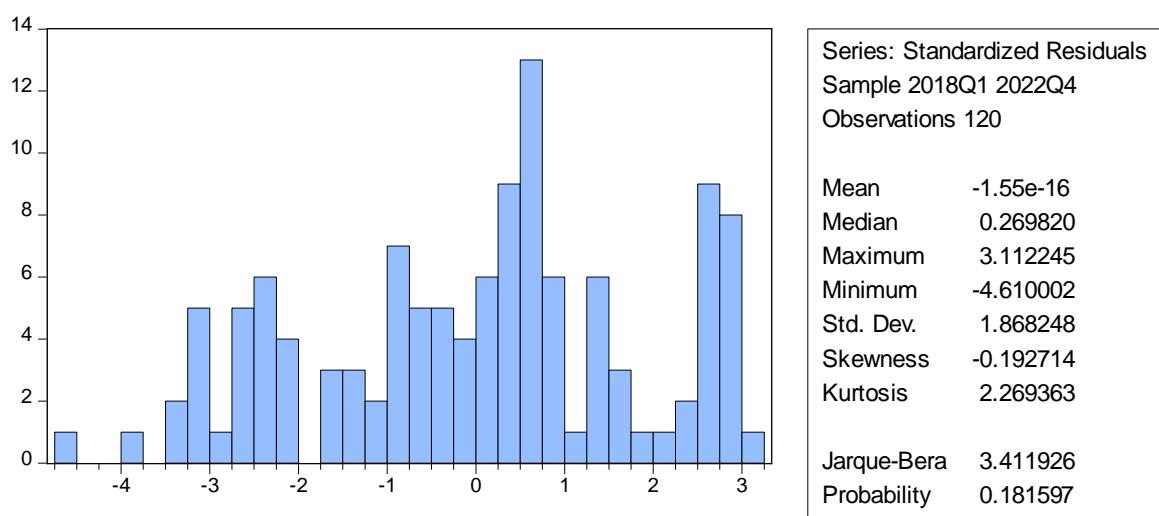
H0 : *Common Effect Model (CEM)*

H1 : *Random Effect Model (REM)*

Hasil uji lagrange multiplier ini memiliki nilai *Breusch-Pagan* lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yaitu nilai *Breusch-Pagan* $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat dirumuskan H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan model regresi yang dipilih serta yang akan digunakan dalam uji-uji selanjutnya dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai probability lebih besar dari nilai alpha (0,05) yaitu nilai probabilitas $0,181597 > 0,05$ yang artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

	X1_FDR	X2_CAR
X1_FDR	1.000000	0.106071
X2_CAR	0.106071	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, dapat dirumuskan bahwa masing-masing variabel independent dalam penelitian ini terbebas dari gejala

multikolinearitas. Hal tersebut dikarenakan nilai matrik masing-masing variabel independent (X1 dan X2) memiliki nilai matrik kurang dari nilai alpha (0,8) yaitu $0,106071 < 0,8$.

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.070958	1.447985	2.120849	0.0360
X1_FDR	0.001762	0.008672	0.203216	0.8393
X2_CAR	-0.003433	0.006840	-0.501944	0.6167

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat dirumuskan bahwa masing-masing variabel independent dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai probability masing-masing variabel independent (X1 dan X2) memiliki nilai probability lebih besar dari nilai alpha (0,05) yaitu $0,8393 > 0,05$ dan $0,6167 > 0,05$.

Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi menggunakan model pilihan *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y_ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/30/23 Time: 20:01

Sample: 2018Q1 2022Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 120

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.705963	0.913188	0.773075	0.4410
X1_FDR	-0.017425	0.007758	-2.246073	0.0266
X2_CAR	0.007692	0.006154	1.249909	0.2138

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.410247	0.7029
Idiosyncratic random	0.916868	0.2971

Weighted Statistics

R-squared	0.060734	Mean dependent var	-0.074338
Adjusted R-squared	0.044678	S.D. dependent var	0.956836
S.E. of regression	0.935217	Sum squared resid	102.3319
F-statistic	3.782674	Durbin-Watson stat	0.737826
Prob(F-statistic)	0.025594		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.057582	Mean dependent var	-0.516723
Sum squared resid	481.0954	Durbin-Watson stat	0.156940

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,705 - 0,017X_1 + 0,007X_2$$

Dari persamaan model regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dalam model regresi ini sebesar 0,705, nilai ini menunjukkan nilai rata-rata ROA pada Bank Umum Syariah apabila semua variabel independent dalam penelitian ini bernilai 0 (nol).
2. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas yang diukur menggunakan FDR ini bertanda negatif sebesar -0,017. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikam 1 satuan FDR maka diprediksi akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar -0,017.

3. Nilai koefisien regresi variabel Kecukupan Modal yang diukur menggunakan CAR ini bertanda positif sebesar 0,007. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan CAR maka diprediksi akan diikuti peningkatan profitabilitas sebesar 0,007.

Uji Koefisien Determinasi (R square)

R-squared	0.060734	Mean dependent var	-0.074338
Adjusted R-squared	0.044678	S.D. dependent var	0.956836
S.E. of regression	0.935217	Sum squared resid	102.3319
F-statistic	3.782674	Durbin-Watson stat	0.737826
Prob(F-statistic)	0.025594		

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi, dapat diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0,044 yang berarti bahwa variabel Likuiditas dan Kecukupan Modal mampu menerangkan Profitabilitas sebesar 4,4%, dan sisanya 95,6% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian yang tidak diteliti.

Uji F (Simultan)

R-squared	0.060734	Mean dependent var	-0.074338
Adjusted R-squared	0.044678	S.D. dependent var	0.956836
S.E. of regression	0.935217	Sum squared resid	102.3319
F-statistic	3.782674	Durbin-Watson stat	0.737826
Prob(F-statistic)	0.025594		

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi dengan Random Effect Model diatas, dapat dilihat bahwa probabilitas F kurang dari 0,05 ($0,025594 < 0,05$) yang artinya bahwa variabel Likuiditas dan Kecukupan Modal secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas.

Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.705963	0.913188	0.773075	0.4410
X1_FDR	-0.017425	0.007758	-2.246073	0.0266
X2_CAR	0.007692	0.006154	1.249909	0.2138

Berdasarkan tabel hasil uji T dapat diketahui terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. H1 : Terdapat pengaruh negatif signifikan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan nilai uji t diatas menunjukkan variabel FDR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0266 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -2,2460 menunjukkan bahwa Likuiditas yang diukur menggunakan FDR mempunyai pengaruh secara negatif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

2. H2 : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan nilai uji t diatas menunjukkan variabel CAR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,2138 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 1,2499 menunjukkan bahwa Kecukupan Modal yang diukur menggunakan CAR secara positif tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 Ditolak.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini variabel Likuiditas yang diukur menggunakan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*), Kecukupan Modal yang diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan variabel bebas (independent). Sedangkan Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*) merupakan variabel terikat (dependent).

Penelitian ini menggunakan model regresi *Random Effect Model (REM)*. Hal ini dikarenakan pada Uji Chow model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*, uji model regresi kedua yaitu Uji Hausman model yang terpilih adalah *Random Effect Model (REM)*. Pada kedua uji tersebut didapatkan model regresi yang berbeda, dengan demikian harus dilakukan uji model regresi lanjutan ialah Uji Lagrange Multiplier (LM) yang kemudian pada penelitian ini model terbaik yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, data yang digunakan di dalam penelitian ini berdistribusi normal, kemudian Variabel FDR, CAR, dan ROA dalam penelitian yang diteliti terbebas dari masalah multikolinearitas dan terbebas dari gejala heteroskedastisitas yang telah dilakukan pengujian pada uji asumsi klasik.

Variabel Likuiditas yang diukur menggunakan FDR mempunyai pengaruh signifikan secara negatif terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Sedangkan Kecukupan Modal yang diukur menggunakan CAR secara positif tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Variabel Likuiditas dan Kecukupan Modal mampu menerangkan Profitabilitas sebesar 4,4%, dan sisanya 95,6% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian yang tidak diteliti. Selanjutnya, variabel Likuiditas dan Kecukupan Modal secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui Uji Hipotesis.

SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilangsungkan, Pada Bank Umum Syariah di Indonesia peneliti berharap dapat menjadi bahan peninjauan untuk memperhatikan tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Mulai dari kinerja, operasional maupun keuangan sehingga dapat merangsang peningkatan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu menambahkan variabel independent dalam meneliti lebih lanjut apakah variabel independent diluar penelitian ini terdapat pengaruh kepada profitabilitas Bank Umum Syariah. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah Bank Umum Syariah yang diteliti, dan juga memperbanyak rentang waktu yang diteliti supaya memperoleh

anggapan penelitian yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusto, A.H.R.S. (2021) ‘Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia’, *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.31949/maro.v4i2.1189>.
- Ain, N. (2021) ‘Pengaruh Resiko Pembiayaan Bermasalah Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Bni Syariah’, *Jurnal Ekonomi*, pp. 1–11. Available at: <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/200>.
- Almunawwaroh, M. and Marlina, R. (2018) ‘Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia’, *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>.
- Fatmawati, F. Z. (2018). Pengaruh Permodalan, Efisiensi, Likuiditas Dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 1–18.
- Ibrahim, A., Islam, U. and Banda, N.A. (2021) ‘Likuiditas , Kecukupan Modal , Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018 Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia’, (May). Available at: <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9631>.
- Marina, V.T. and Marlina, M. (2015) ‘Pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum’, *Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), pp. 167–176. Available at: <https://doi.org/10.35590/jeb.v2i2.718>.
- Nurcahyani, S.S. (2021) ‘Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia: Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Pembiayaan Bermasalah’, *Jurnal Akuntansi*, 15(2), pp. 91–101. Available at: <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.2541>.
- Putra, A.G.S., Merawati, E.E. and Parenrengi, S. (2019) ‘Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Kualitas Aktiva , Efisiensi Operasional , dan Rentabilitas Terhadap Profitabilitas: Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Tercatat di BEI’, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 4(S1), pp. 697–708.
- Putri, N.A., Zulaihati, S. and Ulupui, I.G.K.. (2023) ‘Pengaruh Kecukupan Modal , Likuiditas , dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia on the Profitability of Islamic Banking in Indonesia’, *Sinomika Journal*, 2(2), pp. 239–250.

- Setiawati, E., Rois, D.I.N. and Aini, I.N. (2017) ‘Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia)’, *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), pp. 109–120. Available at: <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4886>.
- Utama, A.S., Rinofah, R. and Sari, P.P. (2022) ‘Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit terhadap Profitabilitas dengan Efisiensi sebagai Variabel Intervening’, *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), pp. 943–961. Available at: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.754>.
- UU No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, OJK 2019
- Yuliana, I.R. and Listari, S. (2021) ‘Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), pp. 309–334. Available at: <https://doi.org/10.37641/jakes.v9i2.870>.

